

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai konjungsi BJ yang terdapat di dalam Biografi *Helen Keller*, Esai *Read Real Japanese*, dan Kumpulan Cerpen *Don Don Yomeru Hanashi* menghasilkan beberapa kesimpulan yang akan dituangkan ke dalam bab ini. Bagian kesimpulan merupakan bagian yang menjawab semua pertanyaan penelitian yang terdapat pada bagian rumusan masalah. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk konjungsi koordinatif dan subordinatif BJ yang ditemukan dalam Biografi *Helen Keller*, Esai *Read Real Japanese*, dan Kumpulan Cerpen *Don Don Yomeru Iroiro Na Hanashi* berjumlah tiga belas. Dari ketiga belas bentuk konjungsi tersebut ditemukan empat bentuk konjungsi koordinatif yaitu: (1) konjungsi koordinatif aditif *to*, (2) konjungsi koordinatif aditif *ya*, (3) konjungsi koordinatif aditif *shi*, dan (4) konjungsi koordinatif kontradiktif *ga*. Sementara itu yang termasuk kedalam konjungsi subordinatif BJ yaitu; (1) konjungsi subordinatif *to*, (2) konjungsi subordinatif sebab-akibat *node*, (3) konjungsi subordinatif kondisional *ba*, (4) konjungsi subordinatif kondisional *to*, (5) konjungsi subordinatif temporal *nagara*, (6) konjungsi subordinatif konsesif *temo*, (7) konjungsi subordinatif konsesif *noni*, (8) konjungsi subordinatif konsesif *kedo*, (9) konjungsi subordinatif tujuan *youni*.
2. Perilaku sintaksis konjungsi koordinatif BJ dan konjungsi subordinatif BJ yang ditemukan dalam Biografi *Helen Keller*, Esai *Read Real Japanese*, dan Kumpulan Cerpen *Don Don Yomeru Hanashi* meliputi tugas atau fungsi konjungsi, letak struktural konjungsi, dan sifat kehadiran konjungsi. Perilaku sintaksis konjungsi

koordinatif BJ yaitu (1) konjungsi koordinatif aditif *to* ; menggabungkan kata dengan kategori nomina, terletak di antara unsur yang digabungkan, dan kehadirannya bersifat wajib, (2) konjungsi koordinatif aditif *ya* ; menggabungkan kata dengan kategori nomina, ditemukan diantara satuan yang digabungkan, kehadirannya bersifat wajib, (3) konjungsi koordinatif aditif *shi* ; menggabungkan dua atau lebih klausa yang setara, berada di antara unsur yang digabungkan, kehadiran konjungsi *shi* bersifat wajib, (4) konjungsi koordinatif kontradiktif *ga* ; menggabungkan dua atau lebih klausa yang setara, berada di antara klausa yang digabungkan, wajib hadir di dalam konstruksi. Sementara itu, perilaku sintaksis konjungsi subordinatif BJ yaitu :

(1) konjungsi subordinatif *to* ; menggabungkan klausa induk dengan klausa komplemen, membentuk klausa komplemen, ditemukan berada di akhir klausa komplemen, sifat kehadirannya adalah wajib, (2) konjungsi subordinatif *node* ; menggabungkan klausa induk dengan klausa adverbial, membentuk klausa adverbial sebab akibat, ditemukan diantara unsur yang digabungkan, kehadirannya bersifat wajib, (3) konjungsi subordinatif kondisional *ba* ; menggabungkan klausa induk dengan klausa adverbial, membentuk klausa adverbial kondisional, kehadirannya bersifat wajib dan tidak dapat dihapuskan, (4) konjungsi subordinatif kondisional *to* ; menggabungkan klausa induk dengan klausa adverbial, membentuk klausa adverbial kondisional, dan wajib hadir di dalam konstruksi, (5) konjungsi subordinatif temporal *nagara* ; bertugas menghubungkan klausa induk dengan klausa adverbial temporal, digunakan untuk membentuk klausa adverbial temporal, ditemukan berada di antara unsur yang digabungkan, dan sifat kehadirannya adalah wajib, (6) konjungsi subordinatif konsesif *temo* ; digunakan untuk menghubungkan klausa induk dengan klausa adverbial, berfungsi membentuk klausa adverbial, letak strukturalnya berada di antara klausa yang dihubungkan, dan kehadiran konjungsi ini bersifat wajib, (6) konjungsi



subordinatif konsesif *noni* ; bertugas menghubungkan klausa induk dengan klausa adverbial konsesif dan membentuk klausa adverbial konsesif, letak struktural konjungsi ini yaitu berada di antara unsur yang digabungkan, serta sifat kehadirannya di dalam konstruksi adalah wajib, (7) konjungsi subordinatif konsesif *kedo* ; konjungsi ini juga bertugas menghubungkan klausa dan membentuk klausa adverbial konsesif, terletak di antara unsur yang digabungkan, dan kehadirannya bersifat wajib, (8) konjungsi subordinatif tujuan *youni* ; konjungsi *youni* bertugas menghubungkan klausa induk dengan klausa subordinat dan membentuk klausa adverbial tujuan, konjungsi ini dapat ditemukan di antara unsur yang digabungkan, dan sifat kehadirannya adalah wajib.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah dipaparkan penelitian mengenai konjungsi BJ ini adalah suatu penelitian yang cukup menarik untuk dilakukan. Penelitian selanjutnya dapat menemukan dan menganalisa bentuk lainnya dari konjungsi BJ. Karena penelitian ini hanya terbatas kepada beberapa sumber saja maka mungkin ditemukan kekurangan dari segi sumber data penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan sintaksis sebagai pendekatan utamanya. Mungkin untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan dan menggabungkan pendekatan lainnya.



